

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan *desain cross sectional*, yang menggambarkan fenomena karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan yang berkaitan dengan kejadian leptospirosis secara serentak pada satu waktu (Sastroasmoro, 2011).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Demak pada bulan Februari tahun 2020.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita kasus leptospirosis sebanyak 80 orang yang tercatat dalam data Dinas Kesehatan Kabupaten Demak pada bulan Januari - Desember 2019.

##### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Dahlan, 2011).

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh penderita kasus leptospirosis sebanyak 80 penderita. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *total sampling* yaitu populasi kasus merupakan sampel yang di teliti (Murti, 2016).

#### D. Definisi Operasional

Variabel	Devinisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
1. Umur	Usia responden pada saat didiagnosis menderita Leptospirosis	Data Dinas Kesehatan Kabupaten Demak	1. 10-19 Tahun 2. 20-29 Tahun 3. 30-39 Tahun 4. 40-49 Tahun 5. >50 Tahun	rasio
2. Jenis kelamin	Karakteristik biologis responden yang dilihat dari penampilan luar	Data Dinas Kesehatan Kabupaten Demak	1. Laki –laki 2. Perempuan	nominal
3. Tingkat pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang diselesaikan oleh responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki	Data Dinas Kesehatan Kabupaten Demak	1. SD 2. SMP 3. SMA	Ordinal

#### E. Pengumpulan Data

##### 1. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Demak meliputi data usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan penderita Leptospirosis.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

### a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo yang ditunjukkan kepada Kepala Dinas kesehatan Kabupaten Demak
- 2) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan, Dinas Kesehatan Kabupaten Demak.

### b. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan penelitian bekerja sama dengan bagian P2PM yang berada di Dinas Kesehatan Kabupaten Demak.
- 2) Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020 dengan jumlah 80 penderita leptospirosis.
- 3) Peneliti melakukan pengumpulan data sekunder tentang umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan penderita leptospirosis di Dinas Kesehatan Kabupaten Demak.

## **F. Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul diolah dengan bantuan komputer. Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah :

### 1. *Editing*

Editing adalah mengoreksi kesalahan-kesalahan yang ditemui, dengan cara peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data yang ada, jika ditemui data yang salah pengisiannya maka data tidak dipergunakan.

### 2. *Coding*

Tehnik ini dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa kode untuk variabel bebas dan variabel terikat, selanjutnya dimasukkan dalam lembaran tabel kerja untuk memudahkan pengolahan. Menurut Riyanto (2009), *coding* adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan.

### 3. *Tabulating*

Sebelum data dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan, selanjutnya data ditabulasikan dengan melakukan penentuan data, sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel penelitian. kemudian memindahkan data ke dalam tabel-tabel yang sesuai dengan kriteria.

### 4. *Data entry*

Arikunto (2006) menyatakan bahwa *data entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah ditabulasi ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

Dalam hal ini peneliti memasukkan data yang telah ditabulasi ke dalam master tabel atau database komputer.

## 5. *Cleaning*

*Cleaning* yaitu kegiatan untuk memasukkan data yang telah dibersihkan ke komputer dengan menggunakan piranti lunak aplikasi statistik. Peneliti memasukkan data hasil penelitian ke komputer.

## G. Analisis Data

Penelitian yang dilakukan menggunakan analisa univariat, karena merupakan penelitian studi deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2010) analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Hidayat (2007) menyatakan bahwa tujuan dari analisa data adalah mengukur, mengklasifikasi, dan menyajikan data yang merupakan langkah awal dalam menggunakan uji statistik.

Data dalam penelitian ini adalah data yang dapat digunakan untuk menggambarkan data responden/karakteristik yang didapatkan dari dokumen rekam medis. Dalam analisa ini mendistribusikan data dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Penentuan besarnya persentase menurut Budiarto (2002) adalah:

$$x = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$x$  : hasil prosentase

$f$  : frekuensi hasil pencapaian

$n$  : total seluruh observasi